

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produktivitas usaha itik pedaging di Rino Farm dilihat dari bobot awal dan bobot akhir, lama pemeliharaan dan penambahan bobot badan menunjukkan angka yang signifikan meliputi, umur awal bibit yaitu 3 bulan 15 hari, umur akhir sebelum dijual 3 bulan 22 hari dengan berat awal 1 - 1,2 kg dan berat akhir 1,3-1,5 kg dengan penambahan bobot badan 0,3 kg.
2. Diukur secara deskriptif dan kuantitatif maka dapat disimpulkan pendapatan usaha peternakan itik pedaging Rino Farm selama 1 bulan adalah sebesar Rp24.495.851, pendapatan ini tergolong sedang meliputi biaya produksi Rp85.740.649 serta penerimaan Rino Farm sebesar Rp110.236.500 yang berasal dari penjualan daging itik dan kotoran itik. Untuk tingkat keuntungan atau R/C memiliki nilai sebesar 1,3 yang artinya usaha peternakan itik pedaging Rino Farm sudah layak diusahakan dan memperoleh keuntungan

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada pemilik usaha ternak itik pedaging Rino Farm agar terus berupaya untuk dapat meningkatkan penguasaan aspek teknis dalam pemeliharaan dan juga pembukuan yang dibuat secara sistematis dan teratur agar usaha bisa berjalan lancar dan bisa bertahan. Biaya variabel produksi yang sangat besar harus bisa ditekan dengan mengganti pakan komersil dengan menggunakan pakan alternatif lainn agar keuntungan usaha bisa ditingkatkan. Usaha pengorderan bibit itik, itik dara dan *frozen food* bisa

dijadikan peluang usaha yang bagus untuk dikelola dan ditingkatkan, dengan dikembangkannya usaha pembibitan dapat mengurangi biaya penjemputan bibit ke Kota Medan.

2. Pemerintah daerah sebaiknya memperhatikan pengembangan dan pembudidayaan itik pedaging sehingga bibit itik pedaging tidak susah untuk di dapatkan sehingga bisa menjadi alternatif bagi masyarakat yang baru ingin memulai usaha peternakan karena pengelolaan dan pemeliharaan itik pedaging tidak memerlukan biaya yang besar, daya tahan tubuh yang baik, mudah beradaptasi dengan lingkungan dan tahan akan penyakit membuat ternak itik ini layak untuk di kembangkan dan di budidayakan.

